2018, OMBUDSMAN TERIMA EMPAT LAPORAN TERKAIT RSUD DEPATI HAMZAH

Jum'at, 07 Desember 2018 - Indra

BANGKAPOS.COM, BANGKA- Plt. Kepala Ombudsman RI perwakilan Bangka Belitung Prana Susiko mengatakan, pihaknya mencatat ada empat laporan masyarakat terkait RSUD Depati Hamzah selama 2018 ini.

"Tidak banyak, hanya ada 4 laporan selama tahun 2018," kata Prana Susiko melalui keterangan tertulis, Jumat (7/12/2018).

Dia menyatakann Ombudsman mendukung penuh langkah inspeksi mendadak Wali Kota Pangkalpinang Maulan Aklil (Molen) baru-baru ini dan rencana perbaikan manajemen rumah sakit tersebut.

"Pembenahan juga harus dilakukan terhadap paradigma penyelenggara layanan publik di RSUD Depati Hamzah dari minta dilayani menjadi melayani. Pedoman teknisnya harus mengacu pada ketentuan Undang - Undang 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik beserta aturan turunannya," kata dia.

Di tahun-tahun sebelumnya, yakni 2015, 2016 dan 2017, Ombudsman RI Babel, telah melakukan monitoring dan investigasi atas inisiatif sendiri terkait layanan kesehatan di RSUD Depati Hamzah.

Hasilnya sama seperti yang ditemukan Wali Kota Pangkalpinang Molen saat sidak Kamis (6/12/2018) kemarin.

"Terhadap temuan itu 2015-2017, Ombudsman RI Babel sudah menyampaikan secara langsung ke wali kota sebelumnya.Ombudsman RI Babel siap bersinergi dengan Pemkot Pangkalpinang dalam melakukan pembenahan dan perbaikan pelayanan publik disemua sektor, utamanya pelayanan kesehatan di RSUD Depati Hamzah," ucap Prana. (BANGKAPOS.COM / Dedy Qurniawan)